

**ANALISIS KOMPARASI MOTIVASI TERHADAP ETOS
KERJA ANTARA PEDAGANG RANTAU MADURA
DENGAN PEDAGANG PRIBUMI
(Di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD HARIYANDA
NPM 1951010423**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**ANALISIS KOMPARASI MOTIVASI TERHADAP ETOS
KERJA ANTARA PEDAGANG RANTAU MADURA
DENGAN PEDAGANG PRIBUMI
(Di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Ekonomi (SE)



**Oleh :
MUHAMMAD HARIYANDA
NPM 1951010423**

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I, Ph.D
Pembimbing II : Is Susanto S.H.I., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Vokal Pendek	Vokal Panjang	Diftong
كَتَبَ = kataba سُئِلَ = su'ila يَذْهَبُ = yaẓhabu	قَالَ = qāla قِيلَ = qīla يَقُولُ = yaqūlu	كَافٍ = kaifa حَوْلَ = ḥaula

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat motivasi serta etos kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi di Kecamatan Sukarambe, Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam. Perdagangan merupakan sektor vital bagi perekonomian lokal, di mana perbedaan latar belakang budaya etnis sering kali memengaruhi strategi usaha dan perilaku ekonomi pelaku dagang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam terhadap 10 responden (5 pedagang Madura dan 5 pedagang pribumi), serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan mencakup motivasi kerja intrinsik-ekstrinsik, dimensi etos kerja Islami (disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras), serta teori migrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja pedagang rantau Madura dan pedagang pribumi di Kecamatan Sukarambe secara keseluruhan tergolong tinggi. Motivasi tersebut didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan, dan menunaikan tanggung jawab sebagai kepala keluarga atau penopang ekonomi. Dalam aspek etos kerja, kedua kelompok pedagang menunjukkan hasil yang positif dan harmonis. Mereka menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan waktu, keramahan kepada pelanggan, serta hubungan baik antarpedagang lintas etnis. Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara motivasi dan etos kerja kedua kelompok tersebut; keduanya menerapkan prinsip-prinsip perdagangan Islami yang mengutamakan keberkahan, kejujuran dalam transaksi, dan pelayanan yang baik.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Etos Kerja, Pedagang Madura, Pedagang Pribumi, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the level of motivation and work ethic between Madurese migrant traders and indigenous traders in Sukarama District, Bandar Lampung, from the perspective of Islamic economics. Trade is considered a vital sector in the local economy, where differences in ethnic and cultural backgrounds often influence business strategies and the economic behavior of traders.

This research employed a qualitative descriptive method with a field research approach. Data were collected through observation, in-depth interviews with 10 respondents (5 Madurese traders and 5 indigenous traders), and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theories applied in this study covered intrinsic and extrinsic work motivation, dimensions of Islamic work ethic (discipline, honesty, responsibility, and hard work), as well as migration theory.

The findings indicate that the work motivation of both Madurese migrant traders and indigenous traders in Sukarama District is generally high. Their motivation is driven by the desire to fulfill family economic needs, improve welfare, and carry out responsibilities as heads of households or economic providers. In terms of work ethic, both groups demonstrated positive and harmonious attitudes. They highly value honesty, time discipline, friendliness toward customers, and good relationships among traders from different ethnic backgrounds. The study found no significant differences in motivation and work ethic between the two groups. Both groups implement Islamic trading principles that emphasize blessings, honesty in transactions, and good service.

Keywords: Work Motivation, Work Ethic, Madurese Traders, Indigenous Traders, Islamic Economics.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hariyanda

NPM : 1951010423

Jurusan/Prodi : Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Motivasi Dan Etos Kerja Antara Pedagang Rantau Madura Dengan Pedagang Pribumi” (Studi Kasus Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung)”. adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bandar Lampung, 10 Juni 2026

Penulis,



Muhammad Hariyanda

NPM.1951010423



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

**Judul Artikel : (Analisis Komparasi Motivasi Dan Etos Kerja
Antara Pedagang Rantau Madura Dengan
Pedagang Pribumi (Studi Kasus Kecamatan
Sukarama, Bandar Lampung)**
Nama : Muhammad Hariyanda
Npm : 1951010423
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Mardhiyah Haryati, S.P., M.S.I., Ph.D.
NIP.197605292008012010


Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy
NIP.198509242023211012

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**


Anas Malik, M.E.Sy.
NIP. 198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “(Analisis Komparasi Motivasi Dan Etos Kerja Antara Pedagang Rantau Madura Dengan Pedagang Pribumi (Studi Kasus Kecamatan Sukarama, Bandar Lampung)” disusun oleh Muhammad Hariyanda, NPM: 1951010423, Program Studi: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada hari/tanggal: Kamis, 11 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Ketua : Ghina Ulfah Saefurrohman, M.E.Sy.

Sekretaris : Aulia Mutiara Salma, S.E., M.E.

Penguji I : Zathu Restie Utamie, M.Pd.

Penguji II : Is Susanto, M.E.Sy.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H

NIP. 19720826 200312 1 002

MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(QS.Al-Alaq:5)

" if you are afraid to fail, then you're probably goin to fail"
- kobe bryant



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis serahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sholawat berserta salam tidak pula penulis sanjung sajian keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Karya tulis ini penulis persembahkan secara khusus untuk orang-orang yang penulis sayangi serta selalu mendukung akan terselesaikannya karya ini diantaranya:

1. Allah SWT

Yang selalu memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan Dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Ayah Rusli Abdullah

Sosok yang menjadi panutan dan semangat dalam kehidupan penulis. Walau telah tiada, do'a, kasih sayang, dan perjuangan ayah akan selalu tersimpan di hati penulis. Dan terimakasih telah menjadi sosok yang menyenangkan dan menenangkan hati.

3. Ibu Yantini

Terimakasih atas do'a, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang tidak pernah berhenti di berikan kepada penulis. Dan terimakasih atas semangat yang selalu di berikan kepada penulis.

4. Adik Pajli Riansyah dan Risya Dahlia

Yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebahagiaan dalam proses kehidupan penulis. Semoga kalian bisa tumbuh selalu dengan hal-hal yang baik.

5. Keluarga besar.

Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan perhatian selama penulis menempuh pendidikan.

Semoga kalian selalu di sertai keberkahan dan hal hal baik.
Terimakasih atas semuanya.

6. Teman - teman

Terimakasih atas kebersamaan dan cerita perjalanan yang
telah di tempuh bersama selama masa perkuliahan ini.



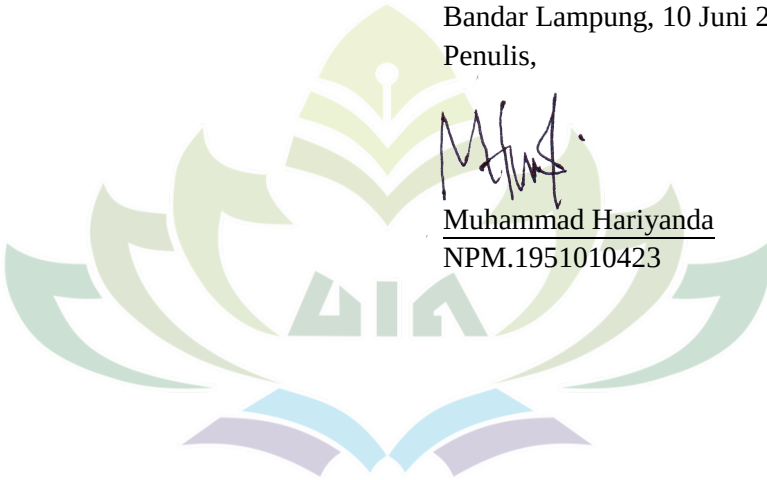
RIWAYAT HIDUP

Muhammad Hariyanda, dilahirkan di Sukamenanti, pada tanggal, 27 Agustus 2001, anak dari pasangan Bapak Rusli Abdullah dan Ibu Yantini. Penulis mengawali pendidikan di SDN 2 Sukamenanti 2007-2012, selanjutnya SMP N 3 Bukit Kemuning 2013-2015, lalu SMA N 1 Abung Tinggi 2016-2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Syari'ah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020.

Bandar Lampung, 10 Juni 2026
Penulis,



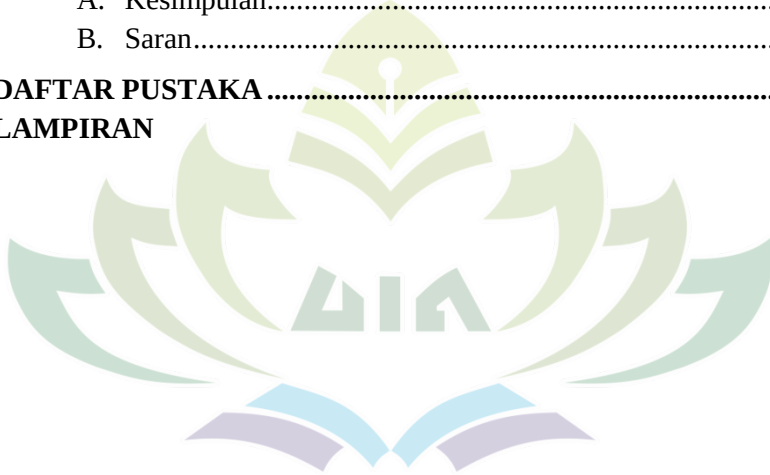
Muhammad Hariyanda
NPM.1951010423



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	10
I. Kerangka Teoritik.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kajian Teori.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31

D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Uji Keabsahan Data.....	37
H. Tahap Penelitian	38
I. Etika Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal yang dilakukan agar penulis dan pembaca memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam memahami judul proposal ini. Maka dari itu perlu adanya pembatasan serta penguraian terkait arti dalam judul proposal ini. Adapun judul dari proposal ini adalah “Analisis Komparasi Motivasi Dan Etos Kerja Antara Pedagang Rantau Madura Dengan Pedagang Pribumi” (Studi Kasus Kecamatan Sukarama, Bandar Lampung). untuk itu perlu dilakukannya penguraian pengertian dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Komparasi berarti perbandingan-tindakan atau proses membandingkan dua hal atau lebih untuk melihat persamaan, perbedaan, atau hubungan di antara keduanya.¹
2. Motivasi adalah dorongan, baik yang datang dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang menyebabkan seseorang bergerak untuk bertindak, menjaga kegigihan, dan berusaha mencapai tujuan tertentu secara sadar atau tidak sadar.²
3. Etos kerja adalah keyakinan dan komitmen dalam diri seseorang yang ditunjukkan melalui kerja keras, dedikasi, dan semangat untuk melakukan tugas sebaik mungkin, disertai tanggung jawab, disiplin, serta integritas dalam melaksanakan setiap kewajiban profesional.³

¹ Amrin, Elva, et al, “Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Kota Palopo,” *Ecobisma* (Kota Palopo) 9, no. 2 (2022): 114–25.

² *Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu* (Bandar Lampung, 2024).

³ Sari Angelina, Putri Ambar Sari, Ayu Dwi Lestari Putri, Susatyo Yuwono, *Etos kerja* (2025).

4. Pedagang Madura adalah individu-asal pulau Madura yang meninggalkan kampung halamannya untuk menetap sementara atau permanen di tempat lain demi mencari peluang ekonomi, pendidikan, atau sosial, sambil tetap memelihara ikatan budaya dan kekeluargaan dengan daerah asal.”⁴
5. Pedagang pribumi adalah pelaku usaha perdagangan yang berasal dari kelompok masyarakat asli suatu daerah (warga lokal), yang memiliki ikatan budaya, sosial, dan ekonomi dengan komunitas setempat, serta menjalankan aktivitas berdagang dalam ruang tradisional atau formal sambil menghadapi tantangan persaingan dari pedagang luar atau pendatang.⁵
6. Pada judul ini penulis meneliti suatu perbedaan dan pengaruh dari Motivasi terhadap etos kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi. Motivasi dan etos kerja sangat berpengaruh untuk keberlangsungan suatu usaha, dimana keduanya saling berkaitan. Selain itu, pandangan Ekonomi Islam juga menjadi suatu dasar pada penelitian ini.

B. Latar Belakang

Perdagangan merupakan sektor vital dalam struktur perekonomian lokal di Indonesia karena berperan langsung pada penyediaan kebutuhan sehari-hari, penciptaan lapangan kerja, dan perputaran modal di tingkat komunitas. Dalam konteks masyarakat multietnis—seperti yang sering dijumpai di kota-kota dan pasar-pasar di pulau Jawa dan Sumatra—keberadaan kelompok pedagang dari berbagai latar belakang budaya menciptakan dinamika ekonomi dan sosial yang menarik untuk dikaji. Pengetahuan tentang perbedaan motivasi dan etos kerja antar kelompok etnis pedagang dapat membantu menjelaskan

⁴ Farqi, Adil Fihukmi,Dkk, *Analisis Fenomena Warung Madura 24 Jam Dalam Perspektif Solidaritas Dan Pembangunan Ekonomi Modern Di Desa Tegalboto, Summersari, Jember.*, (Jember) 2, no. 3 (2024): 29–40.

⁵ Dialim, Jennifer Christina, Wijaya, Revi Vereyanthi, Yunindyawati Yunindyawati, and Dadang Hikmah Purnama. "Analisis Kepercayaan pada Modal Sosial Pedagang Etnik Tiu Chiu dan Hokkian di Kawasan, (Palembang) 2, no. 1 (2023).

variasi strategi usaha, jam kerja, jaringan sosial, dan tingkat keberhasilan usaha mikro maupun kecil.⁶

Salah satu kelompok etnis yang menonjol dalam dunia perdagangan Indonesia adalah pedagang Madura. Sejumlah penelitian lapangan dan kajian kualitatif menggambarkan pedagang Madura sebagai kelompok yang memiliki tradisi merantau, daya juang kuat, dan kecenderungan untuk bekerja keras — sifat yang sering dikaitkan dengan tingginya etos kerja dan orientasi pada kemandirian ekonomi. Ciri-ciri tersebut terlihat pada pola jam operasional yang panjang, fleksibilitas lokasi berdagang, serta jaringan kekerabatan/perantauan yang dimanfaatkan untuk memperoleh modal dan pelanggan. Temuan-temuan ini muncul konsisten pada penelitian-penelitian lokal dalam beberapa tahun terakhir.⁷

Bagi orang Madura tidak ada pekerjaan yang bakal dianggapnya berat, kurang menguntungkan, atau hina, selama kegiatannya bukan tergolong maksiat, sehingga hasilnya akan halal dan diridhoi sang Maha Penciptanya. Kesempatan bisa bekerja akan dianggapnya sebagai rahmat dari Allah SWT, sehingga mendapatkan pekerjaan merupakan panggilan hidup yang bakal ditekuninya dengan sepenuh hati.

Motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Sedangkan Etos Kerja menekankan bahwa pekerjaan yang kreatif merupakan salah satu sumber kebahagiaan dan prestasi.

Kerja keras dianggap sebagai kebajikan sehingga seorang pedagang yang melakukan pekerjaannya dengan kerja keras dan semangat yang tinggi maka besar kemungkinan hidupnya akan maju, sebaliknya jika seorang karyawan tidak bekerja keras dalam menyelesaikan pekerjaannya maka besar kemungkinan

⁶ Wijaya, Revi Vereyanthi, Yunindyawati Yunindyawati, and Dadang Hikmah Purnama, *Analisis Kepercayaan pada Modal Sosial Pedagang Etnik Tiu Chiu dan Hokkian di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang*, (Palembang) 6, no. 3 (2024): 2444.

⁷ Arkanudin, Arkanudin, *Etos Kerja Perempuan Madura (Studi terhadap Perempuan Madura yang Berdagang di Kelurahan Dalam Bugis Pontianak Timur)*, (Pontianak) 10, no. 2 (2024).

hidupnya akan mengalami kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan etos kerja serta menganalisis perbedaannya antara pedagang rantau Madura dan pedagang lokal di Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

Di sisi lain, pedagang pribumi (penduduk lokal) sering menunjukkan motivasi yang lebih dipengaruhi oleh konteks sosial-lokal: ketersediaan sumber daya, hubungan dengan pelanggan setempat, serta kebutuhan pemeliharaan keseimbangan antara kehidupan keluarga dan usaha. Etos kerja pedagang pribumi cenderung menyesuaikan dengan norma dan ritme komunitas lokal, sehingga strategi operasionalnya dapat berbeda dari pedagang perantau. Perbedaan ini bukan sekadar masalah budaya, tetapi juga memengaruhi struktur pasar, persaingan, dan peluang kolaborasi di tingkat lokal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. data kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan.

Melakukan analisis komparatif motivasi dan etos kerja antara pedagang Madura dan pedagang pribumi penting dari beberapa sudut: (1) secara teoretis, untuk memperkaya literatur tentang kewirausahaan etnis dan etos kerja di Indonesia; (2) secara praktis, untuk membantu pembuat kebijakan daerah, pengelola pasar, dan lembaga pemberdayaan UMKM dalam merancang intervensi yang sensitif budaya; dan (3) untuk membantu pedagang itu sendiri memahami kekuatan dan kelemahan relatif yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan usaha. Dengan membandingkan dimensi motivasi (mis. motivasi ekonomi, motivasi kemandirian, motivasi sosial) dan dimensi etos kerja (mis. disiplin waktu, ketekunan, orientasi layanan, jam

kerja), penelitian ini diharapkan memberi gambaran operasional yang dapat ditindaklanjuti.⁸

Selain itu, kajian-kajian terbaru yang menyingkap aspek etika bisnis dan nilai-nilai Islam sebagai elemen pembentuk etos kerja di antara pedagang perantau (termasuk Madura) menunjukkan relevansi pendekatan normatif—mis. etika bisnis Islam—dalam menganalisis perilaku ekonomi. Pendekatan ini berguna untuk menangkap dimensi moral dan nilai yang tidak selalu muncul jika penelitian hanya mengandalkan indikator ekonomi formal. Oleh karena itu, penelitian komparatif ini juga dapat memanfaatkan perspektif ekonomi Islam dan sosiokultural untuk analisis yang lebih kaya.⁹

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus: Membandingkan dan menganalisis hubungan antara tingkat motivasi kerja dan etos kerja pada dua kelompok pedagang—pedagang rantau Madura dan pedagang pribumi—serta faktor-faktor sosio-kultural yang menjelaskan perbedaan tersebut (studi kasus: pasar/daerah penelitian, mis. Sukarama, Bandar Lampung).

Tujuan umum: Mengetahui apakah ada perbedaan nyata dalam motivasi dan etos kerja antara kedua kelompok, bagaimana keduanya saling berhubungan, dan faktor apa yang memediasi/perantaranya (agama, jaringan sosial, lama merantau, akses modal, dsb.).

(Definisi ringkas pendukung: motivasi kerja = dorongan internal/eksternal untuk melakukan pekerjaan; etos kerja = pola nilai/perilaku kerja seperti disiplin, kerja keras, tanggung jawab).

⁸ Widowati, Tri Wahyuni, Risma Margaretha Sinaga, and Herpratiwi Herpratiwi, "Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Perantau Di Pasar Natar Ditinjau Dari Etika Bisnis," *EKOMBIS REVIEW* 11, no. 1 (2023): 685–694.

⁹ Faraby, Muhammad Ersya, and Siti Inayatul Faiza, "Etos kerja pedagang etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya ditinjau dari etika bisnis Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1, no. 3 (2014): 178.

2. Sub fokus penelitian-

Mengukur dan membandingkan tingkat dimensi-dimensi motivasi kerja pada pedagang rantau Madura dan pedagang pribumi.

- a. Mengukur dan membandingkan dimensi-dimensi etos kerja pada kedua kelompok.
- b. Menguji hubungan (kekuatan & arah) antara motivasi kerja dan etos kerja pada masing-masing kelompok.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor (budaya, agama/etika bisnis Islam, pengalaman berdagang, jaringan sosial, kondisi ekonomi) yang mempengaruhi motivasi dan etos kerja

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian -uraian yg dikemukakan pada latar belakang diatas, maka penelitian merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi terhadap etos kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi dalam menjalankan suatu usaha di Kecamatan Sukarama, bandar Lampung?
2. Bagaimana motivasi dan etos kerja dalam pandangan perspektif Islam?
3. Apa yang menjadi ciri suatu usaha bisa di katakan sejahtera dalam melakukan suatu usaha antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi ?

E. Tujuan Penelitian

1. - Untuk mengetahui motivasi antara pedagang rantau madura dengan pedagang pribumi dalam menjalankan suatu usaha bisnis di Kecamatan Sukarama, Bandar Lampung.
- Untuk mengetahui etos kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi dalam menjalankan suatu usaha bisnis di Kecamatan Sukarama, Bandar Lampung.

2. Untuk melakukan suatu perbandingan suatu motivasi dan etos kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi dalam menjalankan suatu usaha bisnis di Kecamatan Sukrame, Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui kesejahteraan suatu usaha yang di jalankan oleh pedagang rantau Madura dengan pedagang prbumi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini ialah untuk mengetahui mekanisme cara kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi dalam menjalankan suatu usaha bisnis di Kecamatan Sukrame, Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat memahami dan menambah ilmu baru yang dapat diterapkan pada hal-hal baik yang ada di antara motivasi dan etos kerja antara pedagang rantau Madura dengan pedagang pribumi di Kecamatan Sukrame, Bandar Lampung.

G. Penelitian terdahulu yang relevan

Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Komparasi Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal (Studi Kasus Kecamatan Sukrame, Bandar Lampung)” sebagai bahan acuan peneliti dalam melakukan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Dari penelaahan tersebut peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian yang terdahulu. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relelvan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, yaitu sebagai berikut :

1. Raudah pada tahun 2019 meneliti tentang “ Etos Kerja Pedagang makanan Etnis Madura di Pasar Kota Gresik Kabupaten Gresik” pedagang makanan yang berada di pasar Kota Gresik kabupaten Gresik sebagian besar adalah perantau, mereka adalah etnis Madura yang berasal dari pulau Madura. mereka melakukan migrasi dengan alasan untuk memperoleh tingkat kehidupan yang lebih baik dari pada di tempat asal. Masyarakat Madura berkeyakinan bahwa mereka akan berkembang dan mandiri jika sudah jauh dari lingkungan asli. Kesuksesan yang diperoleh pedagang terbukti sebgaiian besar mereka sudah mempunyai rumah sendiri ditempat perantauan. Dengan tingkat pendidikan mereka yang relative rendah dan lingkungan serta msyarakat yang berbeda mereka mampu bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat setempat, hingga sampai saat ini mereka mampu mempertahankan usaha dagang dalam kurun waktu yang cukup lama.¹⁰
2. Sarah Hanifah pada tahun 2019 meneliti tentang “ Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Pedagang Sate Madura di Kota Purwokelrto)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja pedagang sate Madura di kota Purwokerto memiliki etos kerja yang tinggi tercermin dari nilai-nilai disiplin, memiliki moralitas yang tinggi, istiqamah, konsekuensi menghadapi tantangan, memiliki jiwa wiraswasta, percaya diri, berorientasi kemasa depan, semangat perantauan, dan memperkaya jaringan silaturahmi. Namun, dalam praktik bisnisnya masih terdapat sikap yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam, yang ditunjukkan dengan tidak adanya sikap ramah tamah dan kerjasama antara sesama pedagang sate Madura, serta masih ada beberapa pedagang yang tidak meninggalkan transaksi jual beli pada waktu shalat.¹¹

¹⁰ Raudah, “Etos kerja islam pedagang madura di pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur” (Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019).

¹¹ Sarah Hanifah, “Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam)” (Skripsi, IAIN, 2019).

3. Rizky Ainun Suci Nirmayantus Sholelha pada tahun 2021 meneliti tentang budaya kerja karyawan Madura pada PTPN 13 menurut ekonomi Islam dan proses akulturasi budaya kerja karyawan Madura pada PTPN 13. Hasil dari penelitian dalam rumusan masalah 1 (satu) menunjukkan bahwa budaya kerja karyawan Madura cukup baik, dapat dilihat dari bentuk kerja sama yang diberikan karyawan kepada perusahaan yaitu sering melakukan kerja bakti di lingkungan sekitar kantor dan sekitar kebun, datang bekerja dengan tepat waktu, dan tepat waktu dalam menyetorkan hasil produksi getah karet. PTPN 13 memiliki atasan (manager) yang cukup ramah dan baik hati, namun masih memiliki kendala yaitu kurang tepat waktu dalam pembayaran upah kerja (gaji). Dalam rumusan masalah 2 (dua) menunjukkan bahwa sebagian karyawan Madura ada yang menyembunyikan identitas mereka sebagai etnis Madura dengan tujuan untuk bertahan dan melindungi diri dari hal-hal yang tidak diinginkan suatu saat nanti. Bahasa Madura hanya digunakan ke sesama etnis Madura, sedangkan ke lain etnis Madura menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa untuk memudahkan dalam berkomunikasi. Sampai sejauh ini belum pernah terjadi konflik apapun antara sesama karyawan atau karyawan kepada atasan nya. Dalam kehidupan sehari-hari mereka tinggal bercampur dengan etnis lain, sehingga sikap yang diberikan etnis Madura yaitu saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada baik perbedaan suku dan agama.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menjadikan pedagang Madura sebagai subjek yang akan diteliti. Adapun perbedaan diantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada waktu, tempat dan objek yang akan dikaji mengenai perbedaan

¹² Rizky Ainun Suci Nirmayantus Sholeha, “budaya kerja karyawan Madura pada PTPN 13 menurut ekonomi Islam dan proses akulturasi budaya kerja karyawan Madura pada PTPN 13.” (2021).

motivasi dan etos kerja pedagang rantau madura dengan pedagang lokal.

H. Metode penelitian

Untuk menghadapi permasalahan yang telah dirumuskan diatas, perlu memakai sebagian metode yakni :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berarti metode untuk menemukan informasi secara spesifik dan realistis mengenai apa yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat terkait masalah aktual dan gejala atau proses sosial.¹³

b. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat, ciri, dan hubungan antar unsur-unsur yang diteliti.

2. Sumber Data

Menggunakan jenis data kualitatif dengan mengkaji dan menelusuri sumber data secara cermat untuk menggambarkan fakta dan fenomena terkait Analisis Komparasi Motivasi Dan Etos kerja Antara Pedagang Rantau Madura Dengan pedagang pribumi (Studi Kasus Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung). Sumber data yang di pakai dalam penelitian ini diantaranya yakni :

a. Data Primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, dalam hal ini melalui

¹³ Mardaus, *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal* (Bumi Utara, 2004).

pedagang yang ada di Kecamatan Sukarama,¹⁴ Bandar Lampung.

- b. Data Sekunder: Data yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, Undang-Undang, Buku, Artikel, Hasil Penelitian, Makalah, Jurnal, dan Ensiklopedia yang berkaitan dengan penelitian

3. Responden dan Penelitian

Responden: Subjek dari sebuah penelitian yang dijadikan sampel, dimana pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara lisan (wawancara) antara peneliti dengan dua orang atau lebih secara tatap muka untuk mendapatkan informasi atau keterangan sesuai kepentingan penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan 10 responden untuk diwawancarai yang terdiri dari 5 pedagang rantau Madura, dan 5 pedagang pribumi.

4. Pengumpulan data

- a. Akomodasi ialah penyesuaian mata untuk menerima bayangan yang jelas dari objek yang berbeda, penyesuaian manusia dalam kesatuan sosial untuk menghindari dan meredakan interaksi ketegangan dan konflik, penyesuaian sosial dalam interaksi antar pribadi dan kelompok manusia untuk meredakan pertentangan.
- b. Wawancara ialah percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara secara umum ialah untuk menggali struktur kognitif dan makna dari perilaku subjek yang diteliti.¹⁵

¹⁴ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2009).

¹⁵ Imam suprayoga and tobrani, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 172.

- c. Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

5. Pengolahan Data

Pengolahan Data: Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang melibatkan proses editing untuk memeriksa dan mengoreksi data yang mungkin tidak lengkap atau kurang jelas.

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yakni metode yang berfokus dengan pengamatan mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

I. Kerangka Teoritik

1. Teori Motivasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Motivasi dalam Islam dipandang bukan hanya sekadar dorongan psikologis, tetapi juga spiritual. Seorang muslim bekerja didorong oleh niat mencari ridha Allah SWT sekaligus memenuhi kebutuhan hidup. Dalam Al-Qur'an Allah menegaskan bahwa setiap manusia wajib berusaha:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة/ ٩:
(١٠٥)

"Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu..." (QS. At-Taubah [9]:105).

Motivasi pedagang dalam ekonomi Islam mencakup:

- a. Motivasi Intrinsik Islami: dorongan untuk bekerja sebagai ibadah, mencari keberkahan, dan menghindari perbuatan haram.
- b. Motivasi Ekstrinsik Islami: dorongan untuk memperoleh penghasilan halal, mencukupi kebutuhan keluarga, dan membantu sesama

Dalam penelitian ini, motivasi pedagang Madura dan pribumi dapat dianalisis dengan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow yang diintegrasikan dengan prinsip Islam: kebutuhan materi (dunia) dan kebutuhan spiritual (akhirat). Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali bahwa bekerja harus menyeimbangkan kepentingan duniawi dan ukhrawi.¹⁶

2. Teori Etos Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam

Etos kerja Islami adalah pandangan, keyakinan, dan sikap kerja yang dilandasi iman. Dalam Islam, kerja bukan hanya sarana mencari nafkah, tetapi juga bentuk ibadah. Rasulullah SAW bersabda:

“Tidak ada makanan yang dimakan seseorang yang lebih baik daripada hasil usahanya sendiri. Nabi Daud AS makan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Bukhari).

Dimensi etos kerja Islami antara lain:

- a. Kerja sebagai Ibadah – bekerja dengan niat tulus karena Allah.
- b. Kerja sebagai Amanah – menjaga kejujuran, tidak menipu dalam berdagang.
- c. Kerja sebagai Aktualisasi Diri – menunjukkan potensi diri dalam usaha.
- d. Kerja untuk Keberkahan – bukan sekadar keuntungan materi, tetapi manfaat bagi orang lain.¹⁷

¹⁶ Al-Ghazali- Ihya Ulumudin Al-Ghazali- Ihya Ulumudin, *Juzz II* (Dar al-Fikr, 2025).

¹⁷ Jansen sinamo, *Etos Kerja Profesional* (Intitut Darma Mahardik, 2005).

Perbedaan etos kerja pedagang Madura perantau dan pedagang pribumi dapat dilihat dari sejauh mana nilai-nilai tersebut diinternalisasi. Pedagang Madura sering dikenal ulet dan pekerja keras, sementara pedagang pribumi lebih mengutamakan keseimbangan kerja dan kehidupan sosial.

3. Teori Migrasi dan Perantauan dalam Ekonomi Islam

Fenomena perantauan (hijrah) sudah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW. Hijrah Nabi dari Makkah ke Madinah adalah contoh migrasi ekonomi dan sosial yang dilandasi iman. Dalam Islam, hijrah untuk mencari nafkah halal adalah bagian dari usaha yang diberkahi .

Allah berfirman:

وَمَنْ يَهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ۝ ١٠٠ (النساء/٤: ١٠٠)

“Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak...” (QS. An-Nisa [4]:100).

Bagi pedagang Madura, perantauan bukan hanya sekadar mencari peluang ekonomi, melainkan juga menjaga kelangsungan hidup keluarga. Hal ini sejalan dengan teori Push and Pull Migration: faktor dorong dari Madura (keterbatasan lahan, ekonomi yang lemah) dan faktor tarik dari Lampung (pasar luas, peluang usaha).

4. Teori Perdagangan Lokal dan Persaingan Usaha dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam, perdagangan adalah profesi mulia. Rasulullah SAW sendiri adalah pedagang yang sukses dan jujur. Prinsip utama dalam perdagangan Islami adalah kejujuran, keadilan, dan saling ridha.

Allah berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu...” (QS. An-Nisa [4]:29).

Dalam konteks penelitian ini, persaingan antara pedagang Madura perantau dengan pedagang pribumi dapat dijelaskan melalui:

- a. Teori Kewirausahaan Islami, di mana pedagang harus kreatif, inovatif, dan berpegang pada prinsip halal.
- b. Teori Kompetisi Ekonomi Islami, yang menekankan bahwa persaingan harus sehat, tidak merugikan, serta berlandaskan keadilan.

5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa:

- a. Motivasi Islami mendorong pedagang Madura perantau maupun pedagang pribumi dalam menjalankan usaha.
- b. Etos kerja Islami tercermin dalam nilai kejujuran, kerja keras, disiplin, dan orientasi keberkahan usaha.
- c. Fenomena migrasi pedagang Madura sejalan dengan konsep hijrah dalam Islam yang membawa peluang rezeki di tanah rantau.
- d. Perdagangan Islami menekankan pentingnya keadilan dan kerelaan dalam bertransaksi, yang menjadi dasar persaingan sehat.

Dengan demikian, kerangka penelitian ini menghubungkan teori motivasi, etos kerja, migrasi, dan perdagangan Islami untuk menjelaskan perbedaan karakteristik pedagang perantau Madura

dan pedagang pribumi dalam aktivitas ekonomi di Sukaramé,
Bandar Lampung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat, arah, dan ketekunan individu untuk mencapai tujuan tertentu. (Wijaya), motivasi adalah “kekuatan yang menyebabkan individu melakukan tindakan untuk mencapai sasaran tertentu”.¹⁸

Sedangkan menurut McClelland (1987), motivasi adalah kebutuhan psikologis yang mendorong seseorang untuk berprestasi, berkuasa, dan berafiliasi.

Dalam konteks ekonomi Islam, motivasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga pada niat ibadah dan keberkahan. Islam memandang bekerja sebagai bentuk ibadah yang bernilai spiritual, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah [9]:105: Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu”

Ayat ini menunjukkan bahwa kerja adalah bentuk tanggung jawab moral di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, motivasi kerja dalam Islam mencakup dorongan spiritual dan sosial.

¹⁸ Wijaya, Aprianes, Mulyanah Mulyanah, and Rokiah Kusumapradja, *The influence of competency and training on performance with work motivation as intervening variable*, 6, no. 1 (2024): 46–59.

b. Jenis-jenis Motivasi

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Frederick Herzberg, seorang psikolog Amerika, mengembangkan teori motivasi yang dikenal sebagai “Two-Factor Theory” atau Teori Dua Faktor pada tahun 1959. Teori ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan dan ketidakpuasan kerja seseorang.¹⁹ Herzberg melakukan penelitian dengan mewawancarai karyawan untuk mengetahui apa yang membuat mereka puas atau tidak puas dalam pekerjaan.

2. Konsep Utama Teori Herzberg

Herzberg membagi faktor yang memengaruhi motivasi kerja menjadi dua kategori utama:

a. Faktor Higienis (Hygiene Factors)

Faktor ini tidak meningkatkan motivasi, tetapi jika tidak ada atau buruk, dapat menimbulkan ketidakpuasan.

Contohnya:

- Gaji dan tunjangan
- Kondisi kerja (lingkungan, fasilitas)
- Kebijakan perusahaan
- Hubungan dengan atasan dan rekan kerja
- Keamanan kerja

Faktor yang memengaruhi motivasi kerja antara lain:

- Kebutuhan ekonomi dan sosial
- Tujuan hidup dan nilai keagamaan
- Lingkungan kerja dan budaya
- Pengalaman serta pendidikan

¹⁹ Frederick Herzberg, *Two-Factor Theory*” atau *Teori Dua Faktor pada tahun 1959* (2005).

Intinya: Faktor higienis mencegah karyawan merasa tidak puas, tapi tidak cukup untuk membuat mereka termotivasi.

b. **Faktor Motivator (Motivating Factors)**

Faktor motivator (prestasi, tanggung jawab, pengakuan, kemajuan) → meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja. Faktor ini yang benar-benar meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan.

Contohnya:

- Pengakuan atas prestasi
 - Tanggung jawab
 - Pencapaian pribadi
 - Pekerjaan yang menantang dan menarik
 - Kesempatan untuk berkembang
- Intinya: Faktor motivator membuat karyawan semangat bekerja lebih baik dan berprestasi.

3. **Implikasi Teori Herzberg**

Jika sebuah organisasi ingin mengurangi ketidakpuasan, fokus pada faktor higienis.

Jika ingin meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, fokus pada faktor motivator.

Penting: Memenuhi faktor higienis saja tidak cukup untuk memotivasi karyawan, tetapi tanpa itu, motivasi sulit dicapai.

4. **Contoh Penerapan**

- Memberikan gaji yang layak dan lingkungan kerja nyaman → mencegah ketidakpuasan.
- Memberikan penghargaan, promosi, atau proyek menantang → meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja.

Bagi pedagang Madura perantau, motivasi sering kali muncul dari tradisi merantau, semangat pantang menyerah, dan dorongan ekonomi keluarga. Sedangkan bagi pedagang

pribumi, motivasi sering terkait dengan stabilitas usaha lokal dan keterikatan sosial di lingkungan sendiri.

I. Teori-teori Motivasi yang Relevan

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow: Kebutuhan manusia dimulai dari fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri.

Teori McClelland: menekankan kebutuhan akan prestasi (achievement), afiliasi (affiliation), dan kekuasaan (power).

Menurut Rachma dan Ditta²⁰: menyeimbangkan tujuan dunia dan akhirat; bekerja untuk memperoleh halalan thayyiban dan ridha Allah SWT.

1. Konsep Etos Kerja

a. Pengertian Etos Kerja

Etos kerja berasal dari kata Yunani *ethos* yang berarti karakter atau kebiasaan. Menurut Jansen Sinamo (2005:27), etos kerja adalah “totalitas kepribadian seseorang dalam bekerja yang mencakup cara berpikir, nilai, semangat, dan sikap terhadap pekerjaan.”

Dalam Islam, etos kerja bermakna lebih dalam: bekerja dengan ikhlas, jujur, disiplin, dan tanggung jawab sebagai manifestasi iman.

Rasulullah SAW bersabda:

“Tidak ada makanan yang dimakan seseorang yang lebih baik daripada hasil usahanya sendiri. Nabi Daud AS makan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Bukhari)

b. Dimensi Etos Kerja

Etos kerja seseorang dapat diukur dari beberapa indikator:

1. Disiplin dan tanggung jawab
2. Ketekunan dan semangat berusaha

²⁰ Rachma, Ditta, “Kepemimpinan Dan Motivasi Berprestasi: Kunci Kesuksesan Wirausaha Muslim,” *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 25, no. 1 (2025): 5701–5710.

3. Kejujuran dan integritas
4. Orientasi mutu dan waktu
5. Kerja sama dan kepedulian social
6. Kemandirian dan inovasi

c. Etos Kerja dalam Perspektif Islam

Menurut Al-Ghazali (Ihya Ulumuddin, Juz II), bekerja merupakan bagian dari ibadah yang bernilai jika diniatkan untuk mencari keridhaan Allah SWT.

Etos kerja Islami mengandung empat prinsip:

1. Kerja sebagai ibadah
2. Kerja sebagai amanah
3. Kerja sebagai sarana aktualisasi diri
4. Kerja sebagai sumber keberkahan

Pedagang yang memiliki etos kerja Islami akan menghindari praktik curang, menepati janji, dan berorientasi pada pelayanan yang baik kepada pelanggan.

2. Hubungan Motivasi dan Etos Kerja

Motivasi berperan sebagai pendorong utama munculnya etos kerja. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan semangat, disiplin, dan tanggung jawab tinggi dalam bekerja.

Menurut Siagian (2018:47)²¹, “motivasi merupakan energi yang menggerakkan perilaku kerja seseorang dan menentukan tingkat etos kerja yang ditunjukkan.”

Dalam konteks pedagang Madura, motivasi untuk mandiri dan mencari kehidupan yang lebih baik mendorong mereka bekerja keras dengan etos kerja tinggi — bekerja dari pagi hingga malam, pantang menyerah, dan berorientasi pelayanan.

Sedangkan pedagang pribumi, meski memiliki motivasi ekonomi, sering kali lebih menyeimbangkan antara kerja dan kehidupan sosial.

²¹ Siagian, Nursalamah, and Nur Alia, “Strategi penguatan karakter nasionalis di kalangan siswa,” *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional 2*, no. 1 (2020): 190–97.

Secara perspektif Islam, motivasi dan etos kerja harus berjalan selaras antara orientasi dunia dan akhirat. Orang yang bekerja karena Allah akan memiliki motivasi yang kuat dan etos kerja yang konsisten.

3. Pedagang Rantau Madura dan Pedagang Pribumi

a. Pedagang Rantau Madura

Pedagang Madura dikenal memiliki etos kerja tinggi, pantang menyerah, dan loyal terhadap jaringan sosial. Fenomena “merantau” adalah bagian dari budaya hidup mereka — mencari rezeki di luar daerah asal untuk mencapai kemajuan ekonomi dan sosial.

Menurut Djafar (2006)²², karakter pedagang Madura mencerminkan “etos kerja rasional yang berpadu dengan nilai-nilai religius Islam.”

Ciri khas pedagang Madura:

1. Jam kerja panjang (sering 12–18 jam per hari)
2. Ketekunan dan disiplin tinggi
3. Berbasis jaringan kekeluargaan dalam perdagangan
4. Konsisten menjalankan nilai keagamaan dalam berdagang

b. Pedagang Pribumi

Pedagang pribumi di Sukarame umumnya berdagang karena kebutuhan ekonomi dan peluang lokal. Mereka cenderung lebih moderat dalam ritme kerja, mengutamakan hubungan sosial dan keseimbangan hidup.

Etos kerja mereka terbentuk dari nilai-nilai lokal seperti guyub, rukun, dan gotong royong, namun terkadang kurang dalam aspek mobilitas dan inovasi dibandingkan pedagang rantau

²² Djafar, Wahyudi, *Memotong Warisan Birokrasi Masa Lalu, Menciptakan Demarkasi Bebas Korupsi* (2006).

c. Perbandingan Umum

Aspek	Pedagang Madura	Pedagang Pribumi
Motivasi	Dorongan ekonomi dan religius (merantau untuk kemajuan)	Dorongan ekonomi lokal dan sosial
Etos kerja	Disiplin tinggi, ulet, jam kerja panjang	Fleksibel, menjaga keseimbangan keluarga
Nilai budaya	Agamis, solidaritas etnis tinggi	Sosial lokal dan kekeluargaan
Orientasi	Mandiri dan kompetitif	Stabilitas dan keberlanjutan

4. Etika Bisnis Islam dalam Perdagangan

Etika bisnis Islam bertujuan menciptakan kemaslahatan bersama (global) dengan menjunjung tinggi nilai spiritual, bukan sekadar profit, serta menghindari praktik haram seperti riba, gharar (ketidakjelasan), dan manipulasi, memastikan keuntungan yang berkah bagi semua pihak dan mencegah kerusakan sosial.²³

Etika bisnis Islam menuntut pedagang untuk mengutamakan kejujuran (ṣidq), keadilan (‘adl), dan amanah. Rasulullah SAW bersabda:

“Pedagang yang jujur dan amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang benar, dan para syuhada.” (HR. Tirmidzi)

²³ Baedowi, Aris, “Etika bisnis perspektif islam,” *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan* 9, no. 2 (2011).

Prinsip-prinsip utama etika bisnis Islam:

1. Tauhid (keimanan) – segala aktivitas ekonomi dilandasi keyakinan kepada Allah SWT.
2. Keadilan (al-‘adl) – tidak menipu atau merugikan pembeli.
3. Kebebasan bertanggung jawab – bebas berdagang tetapi dengan batasan syariah.
4. Keseimbangan (tawazun) – mengutamakan kemaslahatan bersama.
5. Amanah dan kejujuran – nilai dasar dalam setiap transaksi.

Bagi pedagang Madura dan pribumi, penerapan etika bisnis Islam menentukan sejauh mana motivasi dan etos kerja mereka membawa keberkahan dan kepercayaan pelanggan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian relevan yang menjadi acuan:

1. Raudah (2019)²⁴ – Etos kerja pedagang Madura di Gresik menunjukkan semangat kerja keras dan daya juang tinggi.
2. Sarah Hanifah (2019) – Etos kerja pedagang Madura di Purwokerto mencerminkan nilai-nilai disiplin, istiqamah, dan moralitas tinggi, meski masih ada pelanggaran etika bisnis Islam.²⁵
3. Rizky Ainun (2021) – Budaya kerja karyawan Madura di PTPN 13 menunjukkan kerja sama dan ketepatan waktu, dengan adaptasi sosial yang kuat.²⁶
4. Risma Margaretha Sinaga (2023) – Pedagang Madura di Natar memiliki etos kerja tinggi berdasarkan etika bisnis Islam.²⁷
5. Dian Novita (2024) – Interaksi sosial dan ekonomi pedagang tradisional di era digital.²⁸

²⁴ “Ibid.”

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid.

Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa etos kerja Madura didominasi nilai keuletan, religiusitas, dan solidaritas etnis, sedangkan perbandingan dengan pedagang pribumi belum banyak dikaji — sehingga penelitian ini mengisi kekosongan tersebut.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berpijak pada hubungan antara motivasi dan etos kerja, yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan nilai keislaman.

Kerangka hubungan konsep:

1. Motivasi Kerja (intrinsik & ekstrinsik)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja Intrinsik, dan Motivasi Kerja Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pedagang rantau Madura dengan pedagang lokal yang ada Pada kecamatan Sukarama, Bandar Lampung.²⁹

- Motivasi kerja intrinsik adalah Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu karena aktivitas itu sendiri terasa menyenangkan, menarik, atau memuaskan secara pribadi, bukan karena imbalan dari luar seperti uang atau pujian.

-Motivasi kerja Ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari faktor luar diri, bukan dari dalam, seperti untuk mendapatkan hadiah (uang, pujian, promosi) atau menghindari hukuman (teguran, denda), di mana tindakan itu sendiri mungkin tidak menarik atau memuaskan bagi individu. Intinya, seseorang melakukan aktivitas demi hasil atau konsekuensi eksternal, seperti belajar

²⁸ Mardaus, *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal* (Bumi Utara, 2004).

²⁹ Regiasa, Tubagus, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Intrinsik, dan Motivasi Kerja Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023).

agar dapat nilai bagus, bekerja demi gaji, atau membersihkan kamar agar tidak dimarahi orang tua.³⁰

Etos Kerja adalah sikap, semangat, dan nilai-nilai yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, konsisten, dan profesional. Etos kerja mencerminkan komitmen seseorang terhadap pekerjaan, integritas pribadi, dan tanggung jawab sosial dalam mencapai hasil yang maksimal.³¹ Adapun hal hal yang mempengaruhi etos kerja agar mencapai keberhasilan yaitu :

- Disiplin

Disiplin adalah kemampuan seseorang untuk menaati aturan, jadwal, dan prosedur yang telah ditetapkan dalam pekerjaan. Disiplin memastikan pekerjaan berjalan lancar, tepat waktu, dan sesuai standar yang diharapkan. Contohnya, datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai tenggat, dan mematuhi prosedur kerja.

2. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap jujur dan transparan dalam menjalankan pekerjaan. Orang yang memiliki kejujuran tidak menipu, tidak menyembunyikan kesalahan, dan selalu bertindak sesuai dengan nilai moral dan etika. Kejujuran membangun kepercayaan antara rekan kerja, atasan, dan pihak lain yang terkait.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang untuk menunaikan kewajiban dan melaksanakan tugasnya dengan penuh perhatian, termasuk menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Orang yang bertanggung jawab

³⁰ Maulana, Fakhrian Harza. *Pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. Diss. Brawijaya University, 2015.

³¹ Kirom, Cihwanul, "Etos kerja dalam islam." *Tawazun*, *Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018): 57–72; Maulana, Fakhrian Harza. *Pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. Diss. Brawijaya University.

menyelesaikan pekerjaan dengan baik, dapat diandalkan, dan tidak menunda-nunda tugas penting.

4. Kerja Keras

Kerja keras adalah usaha yang maksimal dan konsisten untuk mencapai tujuan, meskipun menghadapi tantangan atau hambatan. Kerja keras mencakup ketekunan, semangat pantang menyerah, dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas hingga mencapai hasil terbaik.

Secara ringkas, etos kerja merupakan kombinasi dari disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras yang membentuk profesionalisme dan integritas seseorang dalam bekerja.

Hubungan Motivasi dan Etos Kerja dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, motivasi dan etos kerja memiliki keterkaitan yang sangat erat, karena keduanya dipandu oleh prinsip-prinsip ajaran agama.

Motivasi dalam Islam

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan. Dalam pandangan Islam, motivasi seseorang dalam bekerja seharusnya bersumber dari niat yang ikhlas karena Allah (ikhlas lillahi ta'ala). Hal ini tercermin dari hadis Nabi Muhammad SAW:

“Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Artinya, pekerjaan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga sebagai ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah. Motivasi ini menjadi pendorong utama untuk konsisten dalam bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Etos Kerja dalam Islam

Etos kerja adalah sikap dan perilaku seseorang dalam bekerja, yang meliputi disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Dalam Islam:

- Disiplin: Allah memerintahkan umat-Nya untuk menepati janji dan waktu (QS. Al-Mu'minun: 8).
- Kejujuran: Rasulullah SAW bersabda bahwa orang yang jujur akan mendapatkan kedudukan tinggi di surga.
- Tanggung Jawab: Setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan (QS. Al-Ahzab: 72).
- Kerja Keras: Islam menekankan pentingnya berusaha secara maksimal sambil tetap tawakal kepada Allah (QS. Al-Jumu'ah: 10).

Hubungan Motivasi dan Etos Kerja

Motivasi yang kuat karena niat ikhlas akan membentuk etos kerja yang baik. Dengan motivasi yang benar:

- Individu akan bekerja disiplin, karena menyadari bahwa setiap waktu adalah amanah.
- Individu akan jujur dan bertanggung jawab, karena sadar bahwa Allah Maha Mengetahui setiap tindakan.
- Individu akan kerja keras, bukan hanya untuk keuntungan dunia, tetapi juga sebagai bentuk ibadah.

Dengan kata lain, motivasi Islami menjadi fondasi etos kerja Islami. Tanpa motivasi yang bersumber dari niat ikhlas, etos kerja seseorang mungkin hanya sebatas rutinitas duniawi, tanpa nilai spiritual. Sebaliknya, motivasi yang tinggi akan mendorong perilaku kerja yang penuh integritas, disiplin, dan produktivitas.

Perbandingan antara pedagang rantau Madura dan pedagang pribumi diharapkan memperlihatkan bagaimana perbedaan motivasi dan nilai budaya menghasilkan tingkat etos kerja yang berbeda dalam konteks sosial ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali- Ihya Ulumudin Al-Ghazali- Ihya Ulumudin. *Juzz II*. Dar al-Fikr, 2025.
- Amrin, Elva, et al. "Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Kota Palopo." *Ecobisma* (Kota Palopo) 9, no. 2 (2022).
- Arkanudin, Arkanudin. *Etos Kerja Perempuan Madura (Studi terhadap Perempuan Madura yang Berdagang di Kelurahan Dalam Bugis Pontianak Timur)*. (Pontianak) 10, no. 2 (2024).
- Baedowi, Aris. "Etika bisnis perspektif islam." *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan* 9, no. 2 (2011).
- Dialim, Jennifer Christina. Wijaya, Revi Vereyanthi, Yunindyawati Yunindyawati, and Dadang Hikmah Purnama. "Analisis Kepercayaan pada Modal Sosial Pedagang Etnik Tiu Chiu dan Hokkian di Kawasan." (Palembang) 2, no. 1 (2023).
- Djafar, Wahyudi. *Memotong Warisan Birokrasi Masa Lalu, Menciptakan Demarkasi Bebas Korupsi*. 2006.
- Faraby, Muhammad Ersya, and Siti Inayatul Faiza. "Etos kerja pedagang etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya ditinjau dari etika bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1, no. 3 (2014).
- Farqi, Adil Fihukmi, Dkk. *Analisis Fenomena Warung Madura 24 Jam Dalam Perspektif Solidaritas Dan Pembangunan Ekonomi Modern Di Desa Tegalboto, Summersari, Jember*. (Jember) 2, no. 3 (2024).
- Frederick Herzberg, "Two-Factor Theory" atau Teori Dua Faktor pada tahun 1959. 2005.
- Imam suprayoga and tobrani. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Rosdakarya, 2003.
- Jansen sinamo. *Etos Kerja Profesional*. Intitut Darma Mahardik, 2005.

Kirom, Cihwanul. "Etos kerja dalam islam." *Tawazun.* *Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018).

Mardaus. *Mardaus, Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal*. Bumi Utara, 2004.

Mardaus. *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal*. Bumi Utara, 2004.

Maulana, Fakhrian Harza. *Pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. Diss. Brawijaya University. 2015.

Moh Nazir. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia, 2009.

Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu. Bandar Lampung, 2024.

Rachma, Ditta. "Kepemimpinan Dan Motivasi Berprestasi: Kunci Kesuksesan Wirausaha Muslim." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 25, no. 1 (2025).

Raudah. "Etos kerja islam pedagang madura di pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur." Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019.

Regiasa, Tubagus. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Instrinsik, dan Motivasi Kerja Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023).

Rizky Ainun Suci Nirmayantus Sholeha. "budaya kerja karyawan Madura pada PTPN 13 menurut ekonomi Islam dan proses akulturasi budaya kerja karyawan Madura pada PTPN 13." 2021.

Sarah Hanifah. "Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam)." Skripsi, IAIN, 2019.

- Sari Angelina, Putri Ambar Sari, Ayu Dwi Lestari Putri, Susatyo Yuwono. *Etos kerja*. 2025.
- Siagian, Nursalamah, and Nur Alia. “Strategi penguatan karakter nasionalis di kalangan siswa.” *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Saku Mahasiswa Dengan Metode End User Computing Satisfaction*. 2021.
- Taufani, Tofan. *Handling Event (Study Deskriptif Penanganan Event Karapan Sapi Piala Presiden di Kabupaten Bangkalan)*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA. 2019.
- Widowati, Tri Wahyuni, Risma Margaretha Sinaga, and Herpratiwi Herpratiwi. “Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Perantau Di Pasar Natar Ditinjau Dari Etika Bisnis.” *EKOMBIS REVIEW* 11, no. 1 (2023).
- Wijaya, Aprianes, Mulyanah Mulyanah, and Rokiah Kusumapradja. *The influence of competency and training on performance with work motivation as intervening variable*. 6, no. 1 (2024).
- Wijaya, Revi Vereyanthi, Yunindyawati Yunindyawati, and Dadang Hikmah Purnama. *Analisis Kepercayaan pada Modal Sosial Pedagang Etnik Tiu Chiu dan Hokkian di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang*. (Palembang) 6, no. 3 (2024).



LAMPIRAN

Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703270

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **3816** /Un.16 /P1 /A.T/PIII/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**ANALISIS KOMPARASI MOTIVASI TERHADAP ETOS KERJA ANTARA
PEDAGANG RANTAU MADURA DENGAN PEDAGANG PRIBUMI
(Di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUHAMMAD HARIYANDA	1951010423	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **15%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

ANALISIS KOMPARASI MOTIVASI TERHADAP ETOS KERJA ANTARA PEDAGANG RANTAU MADURA DENGAN PEDAGANG ...

 KARYA ILMIAH 187

Document Details

Submission ID

trnoid::3618:148842741

Submission Date

Aug 20, 2026, 1:34 PM GMT+7

Download Date

Aug 20, 2026, 1:49 PM GMT+7

File Name

MUHAMMAD HARIYANDA (NEW).docx

File Size

561.3 KB

43 Pages

7,982 Words

51,377 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 4%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 3 of 48 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::3618:148842741

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 4%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	2%
2	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	2%
3	Internet	repo.itera.ac.id	1%
4	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	1%
5	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
6	Internet	jurnal.iainhnpangor.ac.id	<1%
7	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2021-08-18	<1%
8	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
9	Internet	ojs.iain-darussalam.ac.id	<1%
10	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
11	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-12-02	<1%

12	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-09	<1%
13	Internet	www.ejournal.alkhoziny.ac.id	<1%
14	Publication	Budiono Budiono, Fachri Rizky Fadillah, Novayandra Arinudin. "The Dangers of P..."	<1%
15	Student papers	Higher Education Commission Pakistan on 2021-06-23	<1%
16	Internet	ejournal.kopertais4.or.id	<1%
17	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
18	Internet	123dok.com	<1%
19	Internet	repository.uinsalzu.ac.id	<1%
20	Internet	repository.upnjatim.ac.id	<1%
21	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
22	Internet	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
23	Internet	journal.uinsgd.ac.id	<1%
24	Internet	juris.id	<1%
25	Internet	www.scribd.com	<1%

26	Internet	journal.laaroiba.ac.id	<1%
27	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
28	Internet	text-id.123dok.com	<1%
29	Student papers	Higher Education Commission Pakistan on 2026-06-15	<1%
30	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-18	<1%
31	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%

DOKUMENTASI



